

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang proses pembelajaran angklung pada kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 1 Subang, peneliti menemukan strategi pembelajaran yang menarik di SMPN 1 Subang ini dengan pemilihan materi pembelajaran angklung cenderung memilih lagu-lagu nge-bitz (tempo cepat) baik itu lagu pop maupun rock dan pelatih memanfaatkan lagu-lagu atau karya musik yang sedang populer di kalangan siswa. Adapun alasan penggunaan strategi tersebut karena siswa lebih bersemangat dalam memainkan angklung dan siswa mudah menyerap materi pembelajaran yang diberikan. Materi lagu yang diberikan pada saat penelitian hanya 3 lagu yaitu Kuda Lumping, *Dondap Dape* dan *Que Sera-sera*. Metode yang digunakan pelatih dalam proses pembelajarannya dengan memanfaatkan tangan sebagai proses belajar yaitu menggunakan isyarat tangan.

Metode lain yang digunakan pelatih dalam pembelajaran angklung dengan menggunakan metode ceramah, metode demonstrasi, metode imitasi, metode *drill* atau latihan. Media yang digunakan yaitu dengan menggunakan media partitur dan isyarat tangan. Tujuan penggunaan media tangan yaitu: supaya anak tidak jenuh membaca notasi angka, anak akan dengan mudah menyerap apa saja yang diinginkan oleh pelatih, dan anak akan mudah mencerna materi yang diberikan yaitu proses awal sampai akhir akan lebih cepat apabila dibandingkan dengan notasi angka.

Dalam menentukan hasil yang dicapai oleh siswa, peranan penilaian sangat menentukan berhasil atau tidaknya suatu tujuan dalam sebuah proses pembelajaran, selain berfungsi sebagai bahan dalam memperbaiki proses belajar mengajar, penilaian yang lebih mengarah kepada perbaikan proses belajar mengajar yang sering dinamakan formatif, pelaksanaannya dilakukan pada akhir proses belajar mengajar.

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan sistem penilaian yang dilaksanakan di SMPN 1 Subang, menggunakan penilaian pengamatan langsung oleh pelatih atau pembina, dalam hal ini pelatih atau pembina menggunakan penilaian dengan memantau peningkatan kemampuan peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran.

Melalui serangkaian proses pembelajaran angklung di SMPN 1 Subang tersebut siswa mendapatkan hasil dengan adanya perubahan yang terjadi pada masing-masing siswa. Perubahan ke arah lebih baik sesuai dengan tujuan yang diharapkan, yaitu:

1. Supaya anak bisa menjadi lebih mandiri, disiplin, dan bertanggung jawab, karena angklung adalah alat musik yang dimainkan secara bersama-sama jadi membutuhkan rasa tanggung jawab yang besar dari setiap anggota.
2. Supaya anak-anak lebih kompak sebagai anggota dari Bamboe Ansamble Spensa "BAsS". Angklung adalah musik ansamble yang harus dimainkan secara bersama-sama, selain dibutuhkan tanggung jawab. Bermain musik angklung diperlukan kekompakan dari para pemainnya. Bukan hanya

bunyinya yang harus bagus, tetapi para pemainnya pun harus bagus ketika bermain musik angklung.

3. Supaya anak-anak ekstrakurikuler angklung mau mengembangkan dan melestarikan musik angklung sebagai asset daerah.
4. Dapat menyalurkan bakat anak-anak khususnya dalam musik angklung.

B. Rekomendasi

Dalam setiap proses pembelajaran, di dalamnya terdapat kelebihan dan kekurangan begitu juga pada pembelajaran angklung pada kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 1 Subang pasti ada kelebihan dan kekurangannya dalam aspek-aspek tertentu. Kelebihan tersebut hendaknya dapat terus dikembangkan dan bisa digunakan (diterapkan) pada proses pembelajaran selanjutnya, sedangkan untuk kekurangannya, harus ada sebuah perubahan menuju kearah yang lebih baik lagi. Maka dari itu peneliti memberikan kontribusi diantaranya:

1. SMP Negeri 1 Subang, untuk merancang materi pembelajaran berdasarkan kurikulum yang merupakan sebuah perencanaan atau program pengalaman siswa yang diarahkan oleh sekolah, sebagai patokan dalam setiap proses pembelajaran, dimana kurikulum menjadi patokan dalam pemilihan materi dan peningkatan kompetensi siswa yang mengarah kepada tujuan pembelajaran.
2. Guru/Pelatih angklung, untuk tetap dipertahankan dan diperbaharui strategi pembelajaran yang sudah diberikan dan bisa memungkinkan strategi baru dan selalu berusaha menemukan inovasi-inovasi baru yang mutakhir agar strategi

pembelajaran bisa berkembang. Selain itu pengelolaan kelas terutama pada saat penyampaian materi, pengajar harus membuat strategi dalam pembelajaran yang Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan, sehingga selama proses pembelajaran berlangsung siswa akan lebih berkonsentrasi dan tidak mengalami kejenuhan, tetapi pengajar pun sesekali harus dapat bertindak tegas dan memberikan pemahaman atau pengertian bahwa ada saatnya untuk bermain atau bercanda tapi ada kalanya juga mereka harus konsentrasi terhadap pelajaran, tentunya hal tersebut pengajar sampaikan dengan cara dan bahasa yang dimengerti oleh mereka dan tanpa membuat mereka merasa tidak nyaman.

3. Peserta didik, untuk lebih mempunyai rasa motivasi yang hebat dalam mengikuti proses pembelajaran, agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan, karena pembelajaran merupakan suatu proses yang panjang, jangan sampai kejenuhan dapat mempengaruhi semangat dalam proses pembelajaran.